

# Penerapan Bundles Care untuk Meningkatkan Cakupan ASI Bayi Prematur di Unit Neonatal RSUPN Cipto Mangunkusumo: Quality Improvement Project = Care Bundles Implementation to Increase Breastmilk rate for Very Preterm and Extremely Preterm Baby in Neonatal Unit Cipto Mangunkusumo Hospital : Quality Improvement Project

Pricilia Gunawan Halim, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920549729&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Latar belakang. Prematuritas adalah salah satu kondisi yang menyebabkan gagalnya pemberian air susu ibu (ASI). Program peningkatan kualitas (quality improvement) seperti bundles care intervensi berbasis bukti telah terbukti dapat memberikan luaran yang lebih baik dan meningkatkan kesempatan pemberian ASI pada bayi prematur.

Metode. Penelitian quasy experimental yang dilakukan di Unit Neonatal RSCM pada 51 subyek maternal dan bayi dengan usia gestasi <32 minggu selama periode Maret-Juni 2024. Intervensi bundles care dilakukan dengan menggunakan daftar tilik pemberian ASI prematur yang dikembangkan. Intervensi dilakukan sejak 24 jam pertama pasca-persalinan. Luaran intervensi dinilai dari rerata angka cakupan ASI prematur di Unit Neonatal RSCM sesudah intervensi dibandingkan dengan sebelum intervensi.

Hasil penelitian. Cakupan pemberian ASI selama periode intervensi pada bayi <32 minggu yang lahir di RSCM di bulan April meningkat menjadi 74,69% dan 74,94% di bulan Mei dibandingkan dengan bulan Februari (40,55%) dan Maret (37,42%),  $p = 0,009$ . Rerata volume ASI dalam satu minggu pertama adalah  $213,34 \pm 61,13$  ml, dengan waktu mencapai full feeding adalah 8 (5-32) hari pada bayi very preterm dan 11,5 (8-21) hari pada bayi extreme preterm. Faktor yang memengaruhi keberhasilan ASI adalah inisiasi perah dini dalam 24 jam pertama pasca-persalinan.

Kesimpulan. Penerapan bundles care ASI melalui penggunaan daftar tilik pemberian ASI prematur dapat meningkatkan cakupan pemberian ASI bayi prematur di Unit Neonatal RSUPN Cipto Mangunkusumo. Penelitian ini merupakan penelitian pertama yang mengajukan penggunaan daftar tilik terstandard dalam bundles care pemberian ASI pada bayi prematur.

.....Background. Prematurity is one of adverse conditions that causes failure to provide breast milk (BM). Quality improvement (QI) programs such as evidence-based intervention care bundles have been proven to provide better outcomes and increase opportunities for having mother's breastmilk in premature babies.

Method. Quasy-experimental study that was conducted at the Cipto Mangunkusumo Hospital Neonatology Unit to 51 maternal and babies with gestational age below 32 weeks. We developed a breastmilk checklist for premature baby and care bundles intervention was implemented using that checklist since the first 24 hours after delivery. The rate of breast milk in Neonatology Unit after intervention was compared with the rate before intervention.

Result. Breastmilk rate during the intervention period for babies <32 weeks born at hospital increased to 74.69% and 74.94% respectively in April and May, compared with February (40.55%) and March (37.42%),  $p = 0.009$ . The average volume of breast milk in the first week was  $213.34 \pm 61.13$  ml, with the time to reach full feeding being 8 (5-32) days in very preterm babies and 11.5 (8-21) days in extreme preterm

babies.

Conclusion. The implementation of breast milk care bundles by using a breastmilk checklist for premature baby can increase the rate of breastmilk for premature babies in the Neonatal Unit of Cipto Mangunkusumo Hospital. This is the first study to propose the use of a standardized checklist in breastfeeding care bundle for premature babies.